

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa jumlah usaha *e-commerce* di tingkat provinsi di dominasi dengan penurunan volume transaksi akibat dari pandemi COVID-19. Meskipun terdapat usaha *e-commerce* yang mengalami kenaikan volume transaksi atau jumlahnya stabil namun persentasenya sangat rendah. Usaha *e-commerce* di bidang yang berhubungan dengan ketahanan pangan memiliki jumlah penurunan volume transaksi terendah dibandingkan dengan bidang usaha lainnya.

Jenis metode pembayaran COD menjadi metode pembayaran yang sering digunakan dalam usaha *e-commerce*. Tingginya penggunaan metode pembayaran yang sering digunakan COD ini disebabkan karena menghindari kesalahan barang atau ketidakpastian kondisi barang yang dipesan.

Perbedaan laju pertumbuhan PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2010 di masing–masing provinsi disebabkan karena perbedaan bidang usaha dan adanya kebijakan *social distancing*. Provinsi dengan bidang usaha yang berhubungan dengan tambang lebih berpotensi memiliki laju pertumbuhan yang lebih baik. Wilayah dengan mobilitas masyarakat yang tinggi cenderung mengalami penurunan laju pertumbuhan.

Angka indeks literasi digital di seluruh provinsi di Indonesia berbeda – beda. Perbedaan angka indeks literasi digital ini menyebabkan terhambatnya kemajuan ekonomi digital di Indonesia.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian yang direkomendasikan dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai tata cara memastikan kondisi barang yang akan dipesan guna menghindari barang yang di pesan tidak sesuai kondisinya.
2. Melakukan pengawasan terhadap bidang usaha yang berhubungan dengan pangan agar tidak terjadi pengaturan harga yang terlalu tinggi di tengah pandemi COVID-19.
3. Pemerintah perlu memperkuat gerakan literasi digital di masyarakat guna untuk mengurangi ketimpangan angka indeks literasi digital di masing–masing provinsi, sehingga kemajuan ekonomi digital segera dapat tercapai.
4. Peneliti yang akan melanjutkan penelitian lanjutan diharapkan menambahkan faktor atau variabel lain yang memiliki kemungkinan dalam mempengaruhi perkembangan usaha *e-commerce* di tengah pandemi COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, N., dan Crisnata, H.F., (2021), “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pengguna *Fintech Payment OVO*”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Dewantara* Vol (4), hal. 47 – 60.
- Ayu, S., dan Lahmi, A., (2020), “Peran E – Commerce Terhadap Perekonomian Indonesia Selama Pandemi Covid – 19”, *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Vol (9), hal. 114 – 123.
- Badan Pusat Statistik (2021), *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi – Provinsi Di Indonesia Menurut Lapangan Usaha 2016 – 2020*, Badan Pusat Statistik, Indonesia.
- Damayanti, O., Sandy, R.W.A., Albaab, S.H.U., Firmansyah, R., (2021) “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Tingkat Penggunaan *E-Commerce* Pada UMKM di Indonesia (Studi Pada UMKM Kayungyun di Malang)”, *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, Vol (1), hal 179 – 191.
- Gitiyarko, V., (2020), “Upaya dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Menangani Pandemi Covid – 19”, diakses dari <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/upaya-dan-kebijakan-pemerintah-indonesia-menangani-pandemi-covid-19> pada 11 Juni 2021.
- Hardi, V., (2021), “Pengaruh Kinerja Layanan dan Promosi OVO Terhadap Keputusan Penggunaan Dompot Digital OVO (Survei Pada Masyarakat Surabaya)”, *Jurnal Commercium*, Vol (3), hal. 180 – 191.
- Hermawanto, A., dan Anggraini, M., (2020), *Globalisasi, Revolusi Digital, Dan Lokalitas : Dinamika Internasional Dan Domestik Di Era Borderless World*, Cetakan 1, LPPM PRESS, Yogyakarta.
- Jayani, D., H., (2021) “PDRB Per Kapita Antardaerah di Sulawesi Tengah Timpang” diakses dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/22/pdrb-per-kapita-antardaerah-di-sulawesi-tengah-timpang> pada 3 November 2021.
- Kominfo (2020), *Status Literasi Digital Indonesia 2020 Hasil Survei di 34 Provinsi*, KOMINFO, Indonesia.
- Kurniawan, A., (2021) “COD Adalah Metode Pembayaran Saat Barang Tiba, Ini Tips Aman dalam Bertransaksi” diakses dari <https://www.merdeka.com/jabar/cod->

adalah-metode-pembayaran-saat-barang-tiba-ini-tips-aman-dalam-bertransaksi-
kln.html pada 4 November 2021.

Laudon, K., C., dan Traver, C., G., (2017), *E – Commerce Business, Technology, Society*, Pearson, Boston

Mashabi, S., (2020) “Satgas Sebut Persentase Kematian Pasien COVID-19 Paling Tinggi Ada di Jawa dan Bali”, diakses dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/09/09/13342341/satgas-sebut-persentase-kematian-pasien-covid-19-paling-tinggi-ada-di-jawa?page=all> pada 15 November 2021.

OECD, (2011), *OECD Science, Technology and Industry Scoreboard 2011*, OECD, Paris

Otoritas Jasa Keuangan (2017), *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017)*, Otoritas Jasa Keuangan, Indonesia.

Pradana, M., (2015), “Klasifikasi Jenis – Jenis Bisnis *E-Commerce* di Indonesia”, *Jurnal Neo-bis*, Vol (9), hal. 32 – 40.

Rozama, N.A., Kusumatriana, A.L., Syakilah A., Wulandari, V.C., Untari, R., Sutarsih, (2020), *Statistik E-Commerce 2020*, Cetakan 1, Badan Pusat Statistik, Indonesia.

Sembiring, L., J., (2020) “Catat! Bisnis yang Kebal dan Paling Hancur Lebur Gegara Corona”, diakses dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200805135253-4-177595/catat-bisnis-yang-kebal-paling-hancur-lebur-gegara-corona> pada 13 Januari 2022.

Sianturi, P., (2017), “Peran Ekonomi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Digital”, *Jurnal Inspirasi*, Vol (8), hal. 51 – 55.

Situmorang, A., P., (2021) “BPS : Ekonomi Seluruh Provinsi di Indonesia Tumbuh Negatif Kecuali Papua dan Maluku” diakses dari <https://www.merdeka.com/uang/bps-ekonomi-seluruh-provinsi-di-indonesia-tumbuh-negatif-kecuali-papua-dan-maluku.html> pada 3 November 2021.

Zellatifanny, C.M., dan Mudjiyanto, B., (2018), “Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi”, *Jurnal Diakom*, Vol (1), hal. 83 – 90.